

**PERSEPSI GURU PAMONG TENTANG KEMAMPUAN
BERKOMUNIKASI MAHASISWA PPLK JURUSAN
SEJARAH PERIODE JANUARI-JUNI 2016 DI
SMA NEGERI KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh:

Nia Ermawati

1205972/2012

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Pamong tentang Kemampuan Berkomunikasi
Mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah Periode Januari-Juni 2016
di SMA Negeri Kota Padang Panjang

Nama : Nia Ermawati

Bp/Nim : 2012/1205972

Program Studi : Pendidikan Sejarah

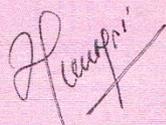
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

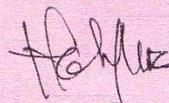
Disetujui oleh:

Pembimbing I



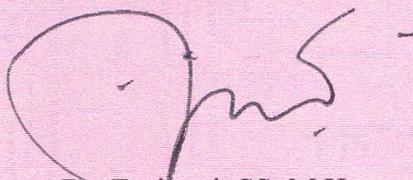
Drs. Zafki, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP, M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

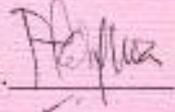
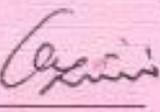
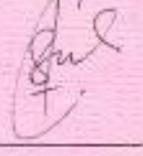
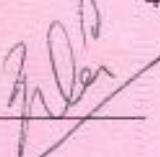
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, 04 Agustus 2016

**PERSEPSI GURU PAMONG TENTANG KEMAMPUAN
BERKOMUNIKASI MAHASISWA PPLK JURUSAN SEJARAH
PERIODE JANUARI-JUNI 2016 DI SMA NEGERI KOTA
PADANG PANJANG**

Nama : Nia Ermawati
Bp/Nim : 2012/1205972
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan:
Ketua : Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP, M.Si	2. 
Anggota : 1. Dr. Ofianto, M.Pd	3. 
2. Dr. Aisiah, M.Pd	4. 
3. Drs. Gusraredi	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Ermawati
Bp/Nim : 2012/1205972
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Persepsi Guru Pamong tentang Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah Periode Januari-Juni 2016 di SMA Negeri Kota Padang Panjang” adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Ermawati, SS, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

Yang Menyatakan



Nia Ermawati
NIM. 1205972

Abstrak

Nia Ermawati 2012/1205972: Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah Periode Januari-Juni 2016 di SMA Negeri Kota Padang Panjang

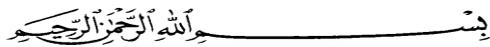
Bidang pendidikan tidak akan bisa berjalan tanpa dukungan komunikasi. Berbicara, mendengar, dan kemampuan memahami media merupakan tiga elemen dari komunikasi. Seorang guru termasuk mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah diharapkan dapat menjadi pembicara, pendengar dan pelaku media yang kompeten dalam berbagai kondisi lingkungan, seperti dalam situasi personal dan sosial, di dalam kelas, maupun sebagai anggota masyarakat. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong terdapat dua variasi kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK, ada mahasiswa yang sudah baik kemampuan berkomunikasinya dan ada mahasiswa yang kurang baik kemampuan berkomunikasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah Periode Januari-Juni 2016 ketika menjadi seorang guru di SMA Negeri Kota Padang Panjang berdasarkan persepsi guru pamong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri yang ada di Kota Padang Panjang yang menjadi tempat mahasiswa Jurusan Sejarah melaksanakan praktek lapangan kependidikan. Subjek penelitian ini adalah guru pamong dari mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah Periode Januari-Juni 2016 di SMA Negeri Kota Padang Panjang berjumlah lima orang. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan secara keseluruhan persepsi guru pamong tentang kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK jurusan sejarah secara keseluruhan tergolong positif, atau sudah baik. Namun jika dilihat skor perorangan terdapat 16,67% mahasiswa PPLK yang persepsi guru pamong tentang kemampuan berkomunikasinya tergolong belum positif atau kurang baik. Untuk menjadi seorang guru yang profesional maka perlu ditingkatkan lagi kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK. Sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru bahwa seorang guru dituntut untuk berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.

Kata kunci: Persepsi, Kemampuan komunikasi

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian dengan judul “Persepsi Guru Pamong tentang Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah Periode Januari-Juni 2016 di SMA Negeri Kota Padang Panjang”.

Dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tuabeserta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat serta bantuan baik moril maupun materil bagi peneliti dalam mengikuti studi dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Erniwati, S.S, M.Hum dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd, sebagai ketua dan sekretaris jurusan sejarah.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak membantu, meluangkan waktu serta memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak/ Ibu tim penguji, Dr. Ofianto, M.Pd, Dr. Aisiah, M.Pd dan Drs. Gusrarediyang telah bersedia menjadi penguji dan meluangkan waktu membimbing untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen jurusan Sejarah FIS-UNP yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Kepala SMANegeri Padang Panjang, guru pamong sejarah dan segenap staf yang telah memberikan bantuan.
7. Staf Administrasi jurusan sejarah yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat berkenaan dengan kelancaran penelitian ini.
8. Rekan-rekan jurusan sejarah terutama angkatan 2012 yang telah banyak memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT dan peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Peneliti menyadari skripsi ini masih belum sempurna. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batas Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Persepsi	8
1. Pengertian persepsi	8
2. Indikator persepsi	9
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	10
B. Komunikasi	12
1. Pengertian komunikasi	12
2. Komunikasi dalam proses Pendidikan	14
C. Guru Pamong	24
D. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)	26
1. Pengertian PPLK	26
2. Tujuan PPLK	26
3. Ruang lingkup PPLK	26
4. Mahasiswa PPLK	27
E. Studi Relevan	28
F. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32

C. Subjek Penelitian	33
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Jenis Data.....	34
F. Sumber Data.....	34
G. Instrumen Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
C. Implikasi.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Guru Pamong	33
Tabel 2. Skor Jawaban Instrument Penelitian	35
Tabel 3. Gambaran Umum Persepsi Guru Pamong tentang Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa PPLK Secara Keseluruhan.....	38
Tabel 4. Pengakategorian Persepsi Guru Pamong Perorangan tentang Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa PPLK Secara Keseluruhan	39
Tabel 5. Gambaran Umum Persepsi Guru Pamong pada Indikator Mengenali Sasaran Komunikasi.....	41
Tabel 6. Pengakategorian Persepsi Guru Pamong Perorangan pada Indikator mengenali sasaran komunikasi.....	42
Tabel 7. Gambaran Umum Persepsi Guru Pamong pada Indikator Memilih Media Komunikasi.....	42
Tabel 8. Pengakategorian Persepsi Guru Pamong Perorangan pada Indikator Memilih Media Komunikasi.....	44
Tabel 9. Gambaran Umum Persepsi Guru Pamong pada Indikator Mengkaji Tujuan Pesan Komunikasi	44
Tabel 10. Pengakategorian Persepsi Guru Pamong Perorangan pada Indikator Mengkaji Tujuan Pesan Komunikasi	45
Tabel 11. Gambaran Umum Persepsi Guru Pamong pada Indikator Daya Tarik.....	46
Tabel 12. Pengakategorian Persepsi Guru Pamong Perorangan pada Indikator Daya Tarik.....	47

Tabel 13. Gambaran Umum Persepsi Guru Pamong pada Indikator Kredibilitas	48
Tabel 14. Pengaktegorian Persepsi Guru Pamong Perorangan pada Indikator Kredibilitas	49
Tabel 15. Gambaran Umum Persepsi Guru Pamong pada Indikator Kontak Mata	50
Tabel 16. Pengaktegorian Persepsi Guru Pamong Perorangan pada Indikator Kontak Pandang.....	51
Tabel 17. Gambaran Umum Persepsi Guru Pamong pada Indikator Intonasi Suara	52
Tabel 18. Pengaktegorian Persepsi Guru Pamong Perorangan pada Indikator Intonasi Suara.....	53
Tabel 19. Gambaran Umum Persepsi Guru Pamong pada Indikator Ekspresi Wajah	53
Tabel 20. Pengaktegorian Persepsi Guru Pamong Perorangan pada Indikator Ekspresi Wajah	54
Tabel 21. Persepsi Guru Pamong pada Indikator Tata Bahasa	55
Tabel 22. Pengaktegorian Persepsi Guru Pamong Perorangan pada Indikator Tata Bahasa.....	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan komunikasi. Tidak ada perilaku pendidikan yang tidak dilahirkan oleh proses komunikasi, baik komunikasi verbal, non verbal maupun komunikasi melalui media pembelajaran. Bidang pendidikan tidak akan bisa berjalan tanpa dukungan komunikasi (Jourdan dalam Yusuf, 1990:8). Komunikasi menggambarkan bagaimana seseorang memahami, melihat, mendengar, dan merasakan tentang dirinya serta bagaimana cara individu tersebut berinteraksi dengan lingkungan dari mengumpulkan dan mempresentasikan informasi, hingga menyelesaikan konflik. Berbicara, mendengar, dan kemampuan memahami media merupakan tiga elemen dari komunikasi. Seorang guru diharapkan dapat menjadi pembicara, pendengar dan pelaku media yang kompeten dalam berbagai kondisi lingkungan, seperti dalam situasi personal dan sosial, di dalam kelas, maupun sebagai anggota masyarakat. Di dalam kelas khususnya, esensi dari proses belajar mengajar adalah komunikasi, yang terdiri dari transaksi verbal dan non verbal antara guru dengan siswa maupun antara sesama siswa (Yusuf, 1990:10).

Elliot dan Travers, 2000 (dalam Astrid, 2009:2) menyatakan bahwa komunikasi memegang peranan dalam pementapan pembelajaran dan perilaku yang diharapkan, hubungan interpersonal antara guru dan siswa dan penyampaian intruksi, termasuk di dalamnya bertanya, memuji dan umpan balik individu. Selanjutnya Arismunandar (2003:8) menjelaskan komunikasi

dan interaksi di dalam kelas sangat menentukan efektivitas dan mutu pendidikan. Guru yang menjelaskan, siswa yang bertanya, berbicara dan mendengarkan yang terjadi silih berganti, semuanya itu merupakan bagian penting dari pendidikan.

Menjelaskan materi pelajaran, bertanya kepada siswa dan menjawab pertanyaan siswa merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas, dimana guru tidak hanya berinteraksi dengan siswa tetapi juga dituntut untuk berbicara, mengemukakan pendapat dan ide-idenya secara lisan di depan orang banyak. Demikian juga halnya dengan mahasiswa Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang, dimana sebagai calon guru mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan komunikasi yang baik.

Di dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru disebutkan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi dasar salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Dalam kompetensi pedagogik ini seorang guru dituntut untuk berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik yang meliputi: 1) memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun secara lisan, tulisan atau bentuk lain. 2) berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan yang mendidik yang terbangun secara siklikal. Berdasarkan peraturan di atas maka sangat penting bagi seorang guru untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang membuka jalur program studi kependidikan sangat berperan penting dalam mencetak guru yang berkompeten. Salah satu cara yang digunakan Universitas Negeri Padang untuk mencetak guru yang profesional adalah dengan memberikan suatu mata kuliah yang bersifat praktik dan khusus untuk mahasiswa kependidikan yang dinamakan dengan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).

Kegiatan PPLK meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat lain (UPPL-UNP, 2016:1). Seorang mahasiswa yang melaksanakan PPLK di sekolah diharuskan menguasai empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

Dalam pelaksanaan PPLK mahasiswa dibimbing dan dinilai oleh seorang guru pamong, yaitu guru yang memegang mata pelajaran yang sama dengan jurusan mahasiswa yang melaksanakan PPLK di sekolah tersebut. Selama pelaksanaan PPLK guru pamonglah yang lebih dominan dan lebih sering berinteraksi dengan mahasiswa PPLK, sehingga guru pamong yang lebih sesuai untuk memberikan tanggapan dan penilaian terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa tersebut ketika menjadi seorang guru.

Seorang mahasiswa PPLK sudah dianggap mampu menjalankan tugasnya sebagai seorang guru karena telah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, termasuk mampu

berkomunikasi dengan baik ketika melaksanakan proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Hal ini diketahui melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan dua orang guru pamong Mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah di SMA Negeri Kota Padang Panjang dengan pertanyaan yang sama terkait kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK pada tanggal 05 Maret 2016 pukul 10.00 WIB dengan uraian jawaban sebagai berikut:

“...Selama ibuk mendampingi YY mengajar dikelas yang ibuk lihat, kalau YY ini dia suka sekali melihat kearah bawah kalau lagi menjelaskan materi pelajaran tidak melihat kearah siswa. Kalau mengenai suaranya juga kecil sekali sehingga siswa yang dibelakang tidak bisa mendengar apa yang dia jelaskan didepan sehingga kadang siswa yang di belakang sibuk sendiri. Kalau soal materi pelajaran YY juga kurang menguasai kadang sedang menjelaskan materi pelajaran dia masih lihat buku, dalam menjawab pertanyaan siswa juga kadang lihat buku dulu, YY juga tidak pernah menggunakan media pembelajaran selama ini...”.

“...Kalau RRP dalam menjelaskan materi pelajaran suaranya jelas, volume suaranya besar, tapi masih kurang menguasai materi kadang ada yang lupa. Kalau kontak pandang RRP kadang hanya fokus satu arah tidak melihat siswa secara menyeluruh. Di dalam penggunaan media sudah baik karena bisa menyesuaikan media yang digunakan dengan materi dan media yang digunakan juga menarik perhatian siswa...”.(Wawancara dengan Ibu Eju Sokniar pada hari sabtu 05 Maret 2016).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan persepsi guru pamong kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK kurang baik karena ketika menjelaskan materi pelajaran mahasiswa tidak mampu mengadakan kontak pandang secara menyeluruh kearah siswa, mahasiswa kurang menguasai materi pelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar. Namun ada juga guru

pamong yang menyatakan kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK sudah cukup baik. Berikut hasil wawancaranya:

“...Kalau dalam mengajar dikelas EMM sudah cukup baik. Karena dia menguasai materi yang disampaikan, kalau suaranya juga jelas sehingga terdengar sampai kebelakang. EMM tidak terfokus hanya melihat satu arah ketika mengajar, dia bisa melihat secara menyeluruh kearah siswa. Kalau media EMM jarang menggunakan media selama ini, tidak setiap belajar pakai media, mungkin itu kurangnya”. (Wawancara dengan Ibu Yenneta pada hari sabtu 05 Maret 2016).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah periode Januari-Juni 2016 memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik ketika tampil di depan kelas sebagai seorang guru. Ada mahasiswa yang mampu menjelaskan materi pelajaran dengan suara yang jelas, tata bahasa yang baik dan media yang menarik serta berani untuk melihat ke arah siswa secara menyeluruh sehingga siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat memahami materi yang disampaikan. Namun ada juga mahasiswa yang ketika menjelaskan materi pelajaran suaranya tidak terdengar jelas dan suka menundukkan kepala karena tidak berani untuk melihat ke arah siswa secara menyeluruh, serta tidak menggunakan media yang sesuai.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa perlu meneliti lebih jauh tentang kecenderungan kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah yang sesungguhnya ketika menjadi seorang guru. Karena itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah Periode Januari-Juni 2016 di SMA Negeri Kota Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Suara mahasiswa PPLK tidak terdengar jelas dalam menjelaskan materi pelajaran
2. Mahasiswa tidak percaya diri ketika tampil sebagai seorang guru
3. Mahasiswa tidak menggunakan media yang sesuai

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi untuk melihat bagaimana kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK yang mencakup dua komponen yaitu, memahami strategi berkomunikasi efektif dan berkomunikasi secara efektif berdasarkan persepsi guru pamong

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut “Bagaimana persepsi guru pamong tentang kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah dengan siswa di SMA Negeri Kota Padang Panjang?”

E. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan bagaimana kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK Jurusan Sejarah Periode Januari-Juni 2016 ketika menjadi seorang guru di SMA Negeri Kota Padang Panjang berdasarkan persepsi guru pamong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan keterampilan mengajar seorang guru dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi:
 - a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai kemampuan berkomunikasi, sehingga mereka dapat mengetahui bahwa kemampuan berkomunikasi yang baik itu penting untuk dimiliki agar bisa menjadi seorang guru yang profesional.

- b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran secara nyata bagi peneliti tentang kemampuan berkomunikasi mahasiswa PPLK sehingga peneliti dapat lebih meningkatkan keprofesionalannya sebagai calon guru.